

PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PKPR

Andry Sartika¹, Oktarianita², Padila³
Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3}
andrysartika@umb.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan remaja tentang Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Panti Asuhan Bintang Terampil Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang dilaksanakan di Panti Asuhan Bintang Terampil Kota Bengkulu. Populasi yang diamati adalah seluruh remaja yang ada di Panti Asuhan Bintang Terampil Kota Bengkulu sebanyak 30 remaja dengan teknik pemilihan sampel *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner berisi pertanyaan kepada remaja tentang PKPR sebanyak 2 kali untuk mengetahui pengetahuan *pretest* dan *posttest* remaja tentang PKPR. Informasi yang didapatkan di analisis uji univariat dan bivariat. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan yaitu 8,57 dan setelah dilakukan penyuluhan yaitu 12,13. Pengetahuan remaja tentang PKPR sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan yaitu nilai mean 3,567, standar deviasi 2,208 dengan nilai *p-value* 0,005. Simpulan, ada perbedaan pengetahuan remaja tentang PKPR sebelum dan setelah penyuluhan.

Kata Kunci: Pengetahuan Remaja, Penyuluhan, PKPR

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of counseling on adolescent knowledge about Youth Care Health Services (PKPR) at the Bintang Terampil Orphanage, Bengkulu City. This type of research is quantitative research conducted at the Bintang Terampil Orphanage, Bengkulu City. The population observed was all 30 adolescents in the Bintang Skilled Orphanage, Bengkulu City, with a total sampling technique of selecting samples. Data collection was carried out by distributing questionnaires containing questions to adolescents about PKPR twice to determine their pretest and posttest knowledge about PKPR. Information was obtained in the univariate and bivariate test analysis. The results showed that the average score of knowledge before counseling was 8.57 and after counseling was 12.13. The knowledge of adolescents about PKPR before and after being given counseling was a mean value of 3.567, a standard deviation of 2.208 with a p-value of 0.005. In conclusion, there are differences in adolescent knowledge about PKPR before and after counseling.

Keywords: Adolescent Knowledge, Counseling, PKPR

PENDAHULUAN

Masih tingginya angka cedera pada anak usia sekolah dan remaja seperti yang ditunjukkan Riskesdas 2018 menyebutkan proporsi remaja yang merokok mencapai 5,3%, serta sebanyak 4% remaja telah mengkonsumsi alkohol, sebesar 58,8% kehamilan remaja, demikian juga proporsi kurangnya aktivitas fisik pada remaja 10-14 tahun 64,4%, 15-19 tahun 49,6%. Selain itu masalah gizi juga perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah dan masyarakat, seperti yang ditunjukkan yaitu anak usia 5-12 tahun 6,7% sangat pendek dan 16,9% pendek, 2,4% sangat kurus, dan 6,8% kurus, serta 9,2% remaja yang mengalami obesitas (Riskesdas, 2018).

Permasalahan kesehatan pada remaja tentu memerlukan penanganan yang menyeluruh dan terintegrasi dengan melibatkan semua unsur dan lintas sektor terkait. Kebijakan kesehatan terkait pelayanan kesehatan bagi remaja yang tertuang di dalam Permenkes Nomor 25 Tahun 2014, bertujuan agar remaja memiliki kemampuan berperilaku hidup bersih dan sehat, keterampilan hidup sehat dan bersosial yang baik sehingga remaja dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi remaja berkualitas (Kemenkes RI, 2018; Febriawati et al., 2018).

Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang diperuntukan untuk remaja usia sekolah 10-19 tahun. PKPR bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi remaja (Kemenkes RI, 2019). Prinsip program PKPR yaitu remaja dapat mengakses pelayanan kesehatan, menerima remaja, menyenangkan serta kerahasiaan mengenai remaja dapat terjaga (A'yun & Qomaruddin, 2019).

Rahmah et al., (2020) menyatakan bahwa pengetahuan yang baik pada remaja sangat mempengaruhi remaja dalam memanfaatkan PKPR. Informasi merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Adanya pemberian informasi yang baru tersebut, menimbulkan minat yang tinggi terhadap sesuatu. Dengan mendapatkan suatu informasi, dapat membantu seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam (Wijaya & Widjokongko, 2019). Penting bagi remaja untuk mengetahui bahwa layanan PKPR tidak hanya sekedar penyuluhan saja di sekolah oleh petugas PKPR Puskesmas, namun layanan PKPR juga dapat dilakukan langsung di Puskesmas (Dewi et al., 2020).

Berdasarkan hasil survei awal terhadap pengetahuan anak tentang PKPR, diketahui bahwa anak-anak belum mendapat informasi lengkap tentang pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan untuk remaja seperti Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Penelitian ini perlu dilakukan sebagai informasi dasar diketahuinya pengaruh penyuluhan pengetahuan remaja tentang PKPR sehingga nantinya dapat membantu meningkatkan pengetahuan remaja dan pemanfaatan pelayanan PKPR yang tepat sasaran.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah Kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Bintang Terampil Kota Bengkulu, pada bulan Februari-Maret 2021. Populasi dalam penelitian adalah Remaja Panti Asuhan Bintang Terampil sebanyak 30 orang remaja. Sampel penelitian dengan *Total Sampling*. Pengumpulan data dengan membagikan kuesioner berisi pertanyaan kepada remaja tentang PKPR pengukuran dilakukan sebanyak 2 kali untuk mengetahui pengetahuan *pre-test* dan *post-test* remaja

tentang PKPR. Pertanyaan yang diberikan sebanyak 15 soal tentang PKPR dengan 4 pilihan jawaban jika benar maka diberi skor 1 dan salah skor 0. Setelah dilakukan perhitungan, masuk tabulasi data, dilanjutkan pengujian kenormalan data, didapatkan bahwa data tidak terdistribusi normal sehingga dilakukan *uji wilcoxon* dan *mann whitney* untuk mendapatkan nilai *p-value*nya.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel. 1
Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	21	70
Perempuan	9	30%
Umur Responden	Frekuensi	%
10-14 Tahun	16	53%
15-19 Tahun	14	47%

Berdasarkan tabel 1, karakteristik responden di atas, ada sebanyak 21 (70%) remaja laki-laki dan 9 (30%) remaja perempuan di Panti Asuhan Bintang Terampil. Remaja yang berumur 10-14 tahun sebanyak 16 orang (53%) dan remaja yang berumur 15-19 tahun sebanyak 14 orang (47%).

Tabel. 2
Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan

Pengetahuan Remaja	Mean	SD	Min-Maks	95% CI
<i>Pre-Test</i>	8,57	2,373	4 – 13	7,68-9,45
<i>Post-Test</i>	12,33	1,605	10 – 15	11,73-12,93

Berdasarkan tabel 2 di atas didapat rata-rata antara pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan remaja tentang PKPR dengan nilai mean nya yaitu 8,57 dengan Standar Deviasi 2,373 pengetahuan remaja tentang PKPR sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan nilai mean yaitu 12,33 dengan Standar 1,605.

Analisis Bivariat

Tabel. 3
Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja

Pengetahuan Remaja	Mean	SD	SE	<i>p-Value</i>	N
<i>Pre-Test</i>	-3,767	2,012	0,433	0,000	30
<i>Post-Test</i>			0,293		

Berdasarkan tabel 3, pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan remaja diketahui bahwa terlihat nilai *mean* perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan nilai *mean* 3,767, standar deviasi 2,012. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,000 maka dapat disimpulkan ada perbedaan nilai yang signifikan antara pengetahuan pertama dan pengetahuan kedua.

PEMBAHASAN

Pengetahuan remaja tentang PKPR sebelum diberikan penyuluhan bahwa nilai *mean* adalah 8,57 dengan nilai standar deviasi 2,373 dan pengetahuan remaja tentang PKPR setelah diberikan penyuluhan memperoleh nilai *mean* adalah 12,13 dengan Standar deviasi 2,013. Terlihat nilai *mean* perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan adalah -3,567 dengan standar deviasi 2,208. Hasil uji statistik mengenai pengetahuan remaja tentang PKPR didapatkan nilai 0,005, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan pertama dan pengetahuan kedua remaja tentang PKPR di Panti Asuhan Bintang terampil Kota Bengkulu.

Penting adanya sosialisasi tentang PKPR kepada remaja sangat mempengaruhi pengetahuan remaja tentang PKPR. Adanya peningkatan pengetahuan remaja tentang PKPR setelah diberikan penyuluhan. Perubahan pengetahuan dan sikap salah satunya dapat dipengaruhi melalui pendidikan kesehatan berupa pemberian penyuluhan kesehatan. Remaja mendapatkan pembelajaran dan informasi dari penyuluhan yang dilakukan sehingga menghasilkan suatu perubahan.

Sebelumnya pengetahuan remaja hanya terdapat 30% yang mengetahui tujuan dan pelayanan program dari PKPR namun setelah diberikan penyuluhan pengetahuan meningkat yakni semuanya menjawab dengan benar tujuan PKPR dan mengetahui pelayanan yang ada pada program tersebut serta remaja mengetahui keberadaan pelayanan PKPR. Begitu juga dengan pengetahuan remaja tentang tugas konselor sebaya dan tujuan konseling yang menjadi bagian pelayanan PKPR sebelumnya hanya 43% remaja yang tidak menjawab dengan benar, setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan remaja meningkat sebanyak 80% remaja menjawab dengan benar dari tugas dan tujuan konseling.

Penyuluhan yang berisi informasi terkait PKPR kepada remaja mampu mempengaruhi pengetahuan remaja. Remaja harus mengetahui bahwa adanya PKPR sebagai wadah untuk mengatasi permasalahan kesehatan remaja. Pelayanan kesehatan pada kegiatan PKPR di pusat kesehatan dilakukan oleh petugas kesehatan. Pelayanan PKPR berupa pemeriksaan kesehatan, konseling, dan penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja dalam pencegahan masalah kesehatan.

Hasil penelitian Livana et al., (2018) menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang lebih baik dari sebelum pendidikan kesehatan didapatkan nilai *p-value* = 0,001 (<0.005). Hasilnya dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Peningkatan pengetahuan dapat berhasil karena adanya proses belajar yang terjadi pada diri seseorang. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam pembentukan tindakan seseorang. Penelitian dan pengalaman perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan kelompok kontrol pada penelitian selanjutnya. Adanya peningkatan sikap masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

Menurut Ayu et al., (2020) tidak adanya sosialisasi PKPR di puskesmas sangat mempengaruhi upaya terlaksananya kesehatan oleh remaja. Penelitian Amieratunnisa & Indarjo (2018) menemukan bahwa komunikasi dengan remaja selaku sasaran program hanya terjadi melalui beberapa sekolah yang mendukung program PKPR. Masih banyak sekolah yang belum mendukung program PKPR. Rahmah et al., (2020) menyatakan bahwa pengetahuan yang baik pada remaja sangat mempengaruhi remaja dalam

memanfaatkan PKPR. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan remaja adalah sebanyak 41,9% memiliki pengetahuan yang baik yang memanfaatkan PKPR.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniliza (2020) bahwa remaja memiliki pengetahuan tinggi tentang layanan PKPR di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh, terbukti dari 10 pertanyaan pengetahuan remaja terkait PKPR, sedangkan setengah dari responden tidak tahu program PKPR. Pengetahuan dalam PKPR diperoleh remaja melalui konseling. Konseling bertujuan memberikan solusi akan masalah yang sedang remaja hadapi.

Perlu adanya sosialisasi dengan sektor terkait pelaksanaan program sehingga adanya *feedback* dari pihak terkait yang mendukung keberhasilan program PKPR (Pratiwi et al., 2018). Promosi kesehatan dilakukan untuk mengarahkan remaja dengan cara memberikan pengetahuan atau informasi agar remaja dapat menentukan pilihan perilaku yang tepat untuk meningkatkan kesehatan atau perilaku sehat. Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa terbentuknya perilaku dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan tindakan remaja (Akaputri et al., 2019).

SIMPULAN

Ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan remaja tentang PKPR rata-rata sebelum dan sesudah penyuluhan.

SARAN

Saran Teoritis

Diharapkan dapat dijadikan acuan dalam melakukan Pendidikan kesehatan lainnya dalam bidang pelayanan kesehatan untuk meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan seperti Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR).

Saran Praktik

Bagi Tempat Penelitian

Adanya penyuluhan di Panti Asuhan Bintang Terampil untuk pengetahuan remaja tentang PKPR sehingga remaja bisa memanfaatkan pelayanan PKPR yang ada di wilayah tersebut.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pengaruh Penyuluhan terhadap pengetahuan remaja tentang PKPR dan pemanfaatan program PKPR, tidak hanya kuantitatif tapi lebih pada kualitatif untuk mengetahui lebih mendalam pengetahuan remaja tentang PKPR.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, L. Q., & Qomaruddin, M. B. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas Rangkah. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 232–238. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>
- Akaputri, D. E., Sutisna, M., Sugih, S., Wijayanegara, H., Sastramihardja, H., & Rowawi, R. (2019). Pengaruh Penggunaan Teknik Digital *Teenager Health Care Service* (THE CARS) dalam Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) terhadap Perubahan Perilaku Sehat Remaja Putri tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) di SMA Negeri 1 Ciseeng Kabupaten Bogor. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 5(2), 66–73. <https://doi.org/10.24198/jsk.v5i2.25660>

- Amieratunnisa, A., & Indarjo, S. (2018). Implementasi Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(1), 69–79. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Ayu, M. D., Rifa'i, A., & Liesmayani, E. E. (2020). Analisis Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota Tahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 1127–1141. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i2.1159>
- Dewi, P. S. N., Shaluhiah, Z., & Suryawati, C. (2020). Analisis Implementasi Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas. *Jurnal KESMAS (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 7(3), 98–108. <http://dx.doi.org/10.29406/jkkm.v7i3.2146>
- Febriawati, H., Padila, P., & Anita, B. (2018). Pendidikan Seksual Remaja Melalui POSKESJA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 1(1), 45-53. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v1i1.193>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018*. https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL_KESEHATAN_2018_1.pdf
- Livana, P., Yulianto, E., & Hermanto, H. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Personal Hygiene terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.33755/jkk.v4i1.2>
- Pratiwi, T., Handayani, S., & Isnaeni, Y. (2018). Analisis Implementasi Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas Kota Palembang. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(3), 1–111. <http://dx.doi.org/10.33846/sf.v9i3.230>
- Rahmah, H., Amelia, A. R., & Hamzah, W. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja di SMA Muhammadiyah 7 Makassar. *Window of Public Health Journal*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.33096/woph.v1i2.58>
- Riskesdas. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- Wijaya, V. F., & Widjokongko, B. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan pada Wanita Usia Reproduksi di Desa Sabrang Delunggu Klaten. *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*, 2(2), 31–39. jurnal.umt.ac.id/index.php/imj/article/download/3065/1852
- Yuniliza, Y. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas Padang Laweh. *J-HESTECH (Journal of Health Educational Science and Technology)*, 3(2), 77–94. <https://doi.org/10.25139/htc.v%vi%i.2863>